

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan menjadi salah satu kebutuhan dasar yang penting bagi umat manusia. Ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kesehatan semakin berkembang setiap harinya. Seiring dengan perkembangan tersebut, tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan juga semakin meningkat. Sarana kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit harus menanggapi berbagai tuntutan dibidang kesehatan dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan khususnya perawat harus mampu memenuhi tuntutan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan dengan melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif atau menyeluruh baik secara bio, psiko, sosio dan spiritual (Rohman & Walidi, 2010).

Hernia Nucleus Pulposus (HNP) adalah gangguan yang melibatkan rupture annulus pulposus (cincin luar diskus) sehingga nucleus pulposus menonjol (mengalami herniasi) dan menekan akar saraf spinal, menimbulkan nyeri dan mungkin deficit neurologic sebagian besar terjadi antara L4 dan L5, menekan akar saraf L5 atau antara L5 dan S1, menekan akar saraf S1 (Nanda, 2016).

Herniasi ductus intervertebral dapat terjadi karena trauma, gangguan degenerative pada spina, atau penuaan. Penjalaran dapat terjadi secara spontan atau sebagai akibat trauma seperti mengangkat benda berat

ketika di posisi fleksi, atau jatuh dengan posisi bokong atau punggung. Hal tersebut juga sebagai akibat penyakit degenerative seperti osteoarthritis dan penuaan (Lemone, 2017).

Prevalensi HNP di Indonesia yang didapat melalui pengukuran umur ≥ 20 tahun sebesar 25% mengalami nyeri punggung, dan selebihnya terdapat pada umur diatas 30 tahun, di Jawa Barat sebanyak 412.359 kasus dengan (39,6%). Prevalensi HNP di Indonesia yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan sebesar 8,4 persen dan prevalensi HNP di Indonesia sebesar 25,8 persen (Kemenkes, 2015).

Salah satu upaya STIKES Bethesda dalam mempersiapkan tenaga kesehatan yang mampu bersaing dengan sesama profesi keperawatan adalah dengan menyelenggarakan ujian komprehensif dimana mahasiswa melakukan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan. Ujian komprehensif tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menuangkan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan selama pendidikan untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif kepada klien.

Sesuai dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menggambarkan dan mendokumentasikan laporan ujian komprehensif dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul: "Asuhan Keperawatan pada Tn. T dengan HNP Servikalis di Ruang G II Saraf Rumah Sakit Bethesda Tanggal 22-24 Juli 2020".

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat sebagai persyaratan untuk memenuhi Ujian Akhir Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu merawat secara profesional dan meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan dengan melakukan :

- a. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan HNP Servikalis.
- b. Analisa dan hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan pada pasien dengan HNP Servikalis.
- c. Membuat perencanaan keperawatan dengan memprioritaskan masalah keperawatan.
- d. Melakukan implementasi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat.
- e. Melakukan evaluasi kegiatan keperawatan terkait dengan implementasi yang sudah dilakukan.
- f. Mampu mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah dilakukan secara menyeluruh, tepat dan benar.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: bagian awal, isi, dan bagian akhir. Bagian-bagian sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.
2. Bagian inti meliputi :
 - a. BAB I. Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II. Landasan Teori, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori medis dan keperawatan yang berkaitan dengan kasus kelolaan.
 - c. BAB III. Pengelolaan Kasus, pada bab ini penulis menguraikan tentang pengelolaan kasus mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.
 - d. BAB IV Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori yang terkait dengan kasus kelolaan.
 - e. BAB V Penutup, pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan serta memberikan saran yang di tujukan kepada institusi, Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, serta pembaca.
 - f. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran

STIKES BETHESDA YAKKUM